

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Jauhari. 2008. *Mewaspadaai Racun H<sub>2</sub>S yang Mematikan*. <http://k3lhcsr.blogspot.com>. Diakses tanggal 27 Februari 2013
- Ahmad Rahwan. 2010. *Analisis Risiko Paparan Hidrogen Sulfida (H<sub>2</sub>S) dan Amoniak (NH<sub>3</sub>) pada Pemulung di TPA Sampah Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar*. FKM Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin. Makassar
- Alberta. 2002. *Hydrogen Sulphide*. Science and Standards Branch Alberta Environment. Canada
- Antaruddin. 2003. *Pengaruh Debu Padi pada Faal Paru Pekerja Kilang Padi yang Merokok dan Tidak Merokok*. Program Pendidikan Dokter Spesialis Paru Fakultas Kedokteran USU. Medan
- Articlebase. 2008. *Health Effect Of Ammoniak*. [www.articlesbase.com](http://www.articlesbase.com). Diakses tanggal 15 Februari 2013
- ATSDR (2005). *Public Health Assessment Guidance Manual*. Atlanta, US Department of Health and Human Services: Public Health Services Agency For Toxic Substances And Disease Registry. [www.atsdr.cdc.gov](http://www.atsdr.cdc.gov). Diakses tanggal 15 Februari 2013
- Basuki Bastaman, Prof. dr. Arjatmo Tjokronegoro, Ph.D, dkk, eds. 1999. *Metodologi Penelitian Bidang Kedokteran*. Balai Penerbit FK UI. Jakarta
- B. Davies Donald, et al. 2002. *Health Effects Associated With Short-Term Exposure To Low Low Levels of Hydrogen Sulphide (H<sub>2</sub>S)*. Cantox Environmental Inc. Canada
- CCOHS. 2013. *Ammonia*. Canadian Centre for Occupational Health and Safety. [www.ammoniabmp.colostate.edu.html](http://www.ammoniabmp.colostate.edu.html). Diakses tanggal 15 Februari 2013
- Department of Health* New York. 2004. *Fact of Ammonia*. New York. [www.health.ny.gov](http://www.health.ny.gov). Diakses 15 Februari 2013
- Eko. 2007. *Mengenal H<sub>2</sub>S*. <http://nikiecho.multiply.com>. Diakses 27 Februari 2013

- ELNUSA. 2012. *Pengetahuan Umum H<sub>2</sub>S*. <http://h2ssafety.blogspot.com>. Diakses 15 Februari 2013
- EPA. 2003. *Toxicological Review of Hydrogen Sulfide*. U.S. Environmental Protection Agency. Washington. DC
- Fatkhur Afan. 2010. *Pemeriksaan Faal Paru*. <http://ahliparu.files.wordpress.com>. Diakses 28 Maret 2013
- Ganong, WF. 2002. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Terjemahan Petrus Andrianto. Jakarta
- Hardi S Ikram. 2010. *Hubungan Konsentrasi Partikel Debu (TSP) dan SO<sub>2</sub> dengan Kapasitas Fungsi Paru Penduduk yang Bermukim Sekitar Kawasan Pabrik PT. SEMEN BOSOWA Kabupaten MAROS*. FKM Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin. Makassar
- Hastono, Sutanto P. 2007. *Basic Data Analysis for Health Research Training "Analisis Data Kesehatan"*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Depok. Jakarta.
- Irfandi Donni dan M.Yusuf Wibisono. 2010. *Pengaruh Paparan Gas Toksik Lumpur Panas pada Faal Paru*. Majalah Kedokteran Respirasi. Surabaya
- Keman Soedjadi. 2005. *Kesehatan Perumahan dan Lingkungan Pemukiman*. Jurnal Kesehatan Lingkungan FKM Unair. Bandung
- Khumaidah. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Mebel PT. Kota Jati Furnindo Desa Suwawal Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara*. Tesis UNDIP. Semarang
- Lehrer Steven. 1991. *Memahami Bunyi Paru*. Binarupa Aksara. Jakarta
- Meirinda. 2008. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Udara dalam Rumah di Sekitar Tempat Pembuangan Akhir Sampah Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan*. Sekolah Pascasarjana USU. Medan
- Mengkidi Dorce. 2006. *Gangguan Fungsi Paru dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Karyawan PT. Semen Tonasa Pangkep Sulawesi Selatan*. Tesis UNDIP. Semarang
- OSHA. 2005. *Hydrogen Sulfide (H<sub>2</sub>S)*. U.S. Department of Labor. USA

- Price, Sylvia Anderson and Wilson, Lorraine McCarty. 1995. *Konsep Klinik Proses-Proses Penyakit*. Alih bahasa Peter Anugrah. Penerbit EGC. Jakarta
- Pritchard, J D. 2007. *Ammonia Toxicological Overview*. Health Protection Agency.
- Saif Corporation. 2009. *Ammonia*. Industrial Hygiene. [www.saif.com](http://www.saif.com). Diakses tanggal 15 Februari 2013
- Suma'mur, PK. 1996. *Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. PT. Gunung Agung. Jakarta
- Sianipar Reinhard H.. 2009. *Analisis Risiko Paparan Hidrogen Sulfida pada Masyarakat sekitar TPA Sampah Terjun Kecamatan Medan. Marelان*. Sekolah Pascasarjana USU. Medan
- Tobing Imran SL. 2005. *Dampak Sampah Terhadap Kesehatan Lingkungan dan Manusia*. Fakultas Biologi Universitas Nasional. Jakarta
- Yulaekah Siti. 2007. *Paparan Debu Terhirup dan Gangguan Fungsi Paru pada Pekerja Industri Batu Kapur (Studi di Desa Mrisi Kecamatan Tanggungharo Kabupaten Grobogan)*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang. Semarang
- Rudianto Heru dan R. Azizah. 2005. *Studi Tentang Perbedaan Jarak Perumahan Ke TPA Sampah Open Dumping Dengan Indikator Tingkat Kepadatan Lalat Dan Kejadian Diare (Studi Di Desa Kenep Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan)*. Jurnal Kesehatan Lingkungan FKM UNAIR. Bandung
- Wikipedia. 2012. Hidrogen Sulfida. <http://id.wikipedia.org/wiki/hidrogen-sulpida>. Diakses tgl 29 Januari 2013
- Wilson Lorraine M. 2006. *Fisiologi Kedokteran Jilid 6*. EGC. Jakarta

## KUESIONER

### HUBUNGAN KONSENTRASI H<sub>2</sub>S (HIDROGEN SULFIDA) DAN NH<sub>3</sub> (AMONIA) DENGAN KAPASITAS PARU PENDUDUK SEKITAR TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) TAMANGAPA ANTANG

Nomor Responden :

Tanggal Wawancara :

#### A. Data Umum

1. Nama Lengkap : .....
2. Alamat/Telp/ Hp  
yg dapat dihubungi : .....
3. Umur : ..... tahun
4. Tinggi Badan : ..... cm
5. Berat Badan : ..... kg
6. Status :  Belum Menikah  
 Menikah  
 Janda/Duda
7. Pendidikan :  Tidak Sekolah  Tamat SD  
 Tamat SMP  Tamat SLTA  
 Akademi/Perguruan Tinggi
8. Pekerjaan : .....

#### B. DATA KHUSUS

9. Sudah berapa lama anda tinggal di daerah pemukiman ini ?
  - a. ≤ 5 Tahun
  - b. > 5 Tahun
10. Berapa jam Anda biasanya berada di rumah setiap hari ?
  - a. ≤ 8 Jam

- b. 9 – 12 Jam
  - c. > 12 jam
11. Apakah selama tinggal di daerah pemukiman ini Anda sering mencium bau seperti bau telur busuk di sekitar lingkungan Anda ?
- a. Ya
  - b. Tidak
12. Apakah Anda merasa terganggu dengan bau tersebut ?
- a. Ya
  - b. Tidak
13. Kapan gangguan bau tersebut baru muncul ?
- a. Pagi
  - b. Siang
  - c. Sore
  - d. Malam
  - e. Sepanjang Hari
  - f. Tak Tentu
14. Menurut Anda, berasal dari manakah gangguan bau tersebut ?  
.....
15. Apakah Anda pernah mengalami gangguan/penyakit pernafasan selama tinggal di daerah pemukiman ini ?
- a. Pernah (Tuliskan) .....
  - .....
  - b. Tidak Pernah (Langsung ke no. 17)
16. Jika Pernah, Ke manakah Anda berobat sehubungan dengan gangguan/penyakit pernafasan yang Anda derita ?
- a. Puskesmas
  - b. Rumah Sakit
  - c. Dokter Praktek
  - d. Lain – Lain ..... (Tuliskan)
17. Apakah Anda memiliki riwayat gangguan/penyakit paru ?
- a. Ada
  - b. Tidak Ada
18. Jika Ya, riwayat gangguan/penyakit paru apa?

- .....
- .....
19. Apakah Anda merokok ?
- Ya
  - Tidak (Langsung ke no. 20)
20. Sejak kapan Anda merokok ?
- < 1 bulan lalu
  - 1 – 5 bulan lalu
  - > 5 bulan lalu
21. Apakah di dalam keluarga Anda ada yang memiliki kebiasaan merokok ?
- Ya
  - Tidak
22. Apakah Anda biasa berolahraga ?
- Ya
  - Tidak
23. Jika Ya, Berapa kali Anda berolahraga dalam seminggu ?
- .....

“ Terima kasih atas kesediaan Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini “

“ Semoga Kesuksesan dan Kesehatan Menyertai kehidupan Kita “

## A. UJI NORMALITAS

*H2S, FVC dan FEV1, status gizi, umur, lama tinggal*

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

Konsentrasi H2S	,316	23	,000	,683	23	,000
FVC	,115	23	,200*	,959	23	,446

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Konsentrasi H2S	,316	23	,000	,683	23	,000
FEV1	,105	23	,200*	,970	23	,686

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
FVC	,115	23	,200*	,959	23	,446
Konsentrasi NH3	,283	23	,000	,725	23	,000

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Konsentrasi NH3	,283	23	,000	,725	23	,000
FEV1	,105	23	,200*	,970	23	,686

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kapasitas Paru	,370	23	,000	,634	23	,000
Status Gizi	,109	23	,200*	,944	23	,218

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Umur	,189	23	,033	,879	23	,010
Kapasitas Paru	,370	23	,000	,634	23	,000

a. Lilliefors Significance Correction

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kapasitas Paru	,370	23	,000	,634	23	,000
Lama Tinggal	,347	23	,000	,639	23	,000

a. Lilliefors Significance Correction

## B. UJI PERSON CORRELATION DAN SPERMAN RANK CORRELATION

1. *Hub. H2S dgn FEV1 dan FVC*

### Correlations

		FVC	Konsentrasi H2S
FVC	Pearson Correlation	1	-,440*
	Sig. (2-tailed)		,036



	N	23	23
Konsentrasi H2S	Pearson	-,440*	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	,036	
	N	23	23

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Correlations

		Konsentrasi H2S	FEV1
Konsentrasi H2S	Pearson	1	-,540**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		,008
	N	23	23
FEV1	Pearson	-,540**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	,008	
	N	23	23

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 2. *Hub. NH3 dgn FEV1 dan FVC*

#### Correlations

		Konsentrasi NH3	FVC
Konsentrasi NH3	Pearson	1	-,426*
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		,043
	N	23	23
FVC	Pearson	-,426*	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	,043	
	N	23	23

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Correlations

		Konsentrasi NH3	FEV1
Konsentrasi NH3	Pearson Correlation	1	-,535**
	Sig. (2-tailed)		,008
	N	23	23
FEV1	Pearson Correlation	-,535**	1
	Sig. (2-tailed)	,008	
	N	23	23

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. *Hub. Umur dgn Kapasitas Paru*

#### Correlations

			Kapasitas Paru	Umur
Spearman's rho	Kapasitas Paru	Correlation Coefficient	1,000	-,093
		Sig. (2-tailed)	.	,674
		N	23	23
	Umur	Correlation Coefficient	-,093	1,000
		Sig. (2-tailed)	,674	.
		N	23	23

### 4. *Hub. Lama Tinggal dengan Kapasitas Paru*

#### Correlations

			Kapasitas Paru	Lama Tinggal
Spearman's rho	Kapasitas Paru	Correlation Coefficient	1,000	-,489*
		Sig. (2-tailed)	.	,018
		N	23	23

Lama Tinggal	Correlation Coefficient	-,489*	1,000
	Sig. (2-tailed)	,018	.
	N	23	23

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. *Hub. Status gizi dgn kp*

**Correlations**

		Kapasitas Paru	Status Gizi
Kapasitas Paru	Pearson Correlation	1	-,516*
	Sig. (2-tailed)		,012
	N	23	23
Status Gizi	Pearson Correlation	-,516*	1
	Sig. (2-tailed)	,012	
	N	23	23

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).







Borong Jambu

Titik Sampel 1

Borong Jambu

Borong Jambu Dalam

Tamangapa

TPA Tamangapa

Titik Sampel 2

Borong Jambu Luar

Titik Sampel 3